# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Transportasi menjadi salah satu dasar pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrial. Dimana perkembangan transportasi akan mendorong kegiatan perekonomian dan pembangunan di suatu daerah maupun suatu negara. (Fatimah, 2019).

Kota Banjarbaru merupakan salah satu kota yang berada di provinsi Kalimantan selatan yang mempunyai luas 371.38 Km persegi serta jumlah penduduk 258.753 jiwa. Dengan meningkatnya jumlah penduduk di Kota Banjarbaru maka kebutuhan transportasi semakin bertambah pula pada tiap tahunnya, sehingga akan memperbesar resiko permasalahan lalu lintas.

Berdasarkan Laporan Umum Praktek Kerja Lapangan Kota Banjarbaru (2022) dapat diketahui bahwa ruas jalan Ir PM Noor merupakan jalan kolektor yang memiliki tipe jalan 2/2 UD kemudian tipe jalan berubah menjadi 2/1 UD lalu menjadi 4/2 D. Ruas jalan PM Noor berstatuskan jalan provinsi serta berdasarkan hasil wawancara yang ditujukan kepada masyarakat Kota Banjarbaru mengenai daerah atau ruas jalan yang memiliki potensi bahaya didapatkan hasil bahwa ruas jalan ini merupakan daerah potensi kecelakaan tertinggi yang berarti jalan ini belum pernah terjadi kecelakaan lalu lintas akan tetapi memiliki potensi bahaya bagi pengguna jalan.

Dilihat dari pengamatan secara langsung kondisi jalan masih terdapat kerusakan dan berlubang serta berpasir di beberapa titik, kurangnya perawatan pada perlengkapan jalan seperti rambu jalan atau papan informasi jalan yang rusak bahkan terhalang pohon, serta rambu jalan yang mulai pudar bahkan hilang.

Kurangnya ketertiban oleh masyarakat sekitar jalan Ir PM Noor seperti tidak menggunakan helm dan kecepatan tinggi saat berkendara juga dinilai mampu memicu terjadinya kecelakaan lalu intas. Oleh sebab itu diperlukan tindakan seperti Inspeksi jalan dan upaya peningkatan keselamatan sebagai bentuk pencegahan kecelakaan karena jalan ini dinilai berpotensi menyebabkan bahaya bagi pengguna jalan sehingga bisa terjadi kecelakaan lalu lintas.

Maka dari itu berdasarkan uraian diatas diperlukan kajian lebih lanjut yang memberikan penyelesaian untuk menangani permasalahan tersebut. Atas pertimbangan untuk mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran berlalu lintas sebagaimana yang tercantum pada Undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, Untuk itu dibuatlah penelitian dengan judul “UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN LALU LINTAS BERDASARKAN INSPEKSI JALAN PADA RUAS JALAN IR PM NOOR KOTA BANJARBARU”

Penelitian ini diharapkan mampu mengantisipasi kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Ir PM Noor, Kota Banjarbaru.

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dilapangan pada ruas jalan Ir PM Noor, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Ruas jalan Ir PM Noor merupakan Derah Potensi Kecelakaan tertinggi berdasarkan hasil wawancara pada laporan umum Kota Banjarbaru 2022.
2. Kondisi eksisting di sepanjang ruas jalan Ir PM Noor masih terdapat beberapa lubang dan kerusakan jalan serta berpasir dibeberapa titik.
3. Kurangnya perawatan pada perlengkapan jalan di ruas jalan Ir PM Noor seperti rambu dan papan informasi jalan yang terhalang pohon, marka jalan yang pudar, serta kurangnya ketertiban pengguna jalan sehingga berpotensi menyebabkan bahaya bagi keselamatan pengguna jalan ruas jalan tersebut.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting saat ini pada ruas jalan Ir PM Noor?
2. Apakah kondisi prasarana, infrastruktur dan fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan Ir PM Noor telah sesuai dengan kriteria jalan yang berkeselamatan?
3. Apa saja faktor potensi bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Ir PM Noor?
4. Bagaimana upaya yang perlu dilakukan setelah melaksanakan inspeksi keselamatan jalan agar meningkatkan keselamatan sehingga mampu mencegah kecelakaan lalu lintas bagi pengguna jalan di ruas jalan Ir PM Noor?

## Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk melaksanakan inspeksi keselamatan jalan guna meningkatkan keselamatan pengguna jalan sesuai dengan pedoman Kementrian Perkerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga guna mengidentifikasi bahaya serta kekurangan terhadap kondisi prasarana dan infrastruktur perlengkapan jalan sehingga mampu meningkatkan keselamatan dan mecegah terjadinya kecelakaan lalu lintas serta mewujudkan jalan yang berkeselamatan bagi pengguna jalan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi eksisting saat ini pada ruas jalan Ir PM Noor.
2. Melaksanakan inspeksi jalan guna mengidentifikasi kondisi prasarana, infrastuktur dan fasilitas perlengkapan jalan pada ruas jalan Ir PM Noor. Agar dapat dibandingkan dengan ketentuan kriteria jalan yang berkeselamatan.
3. Mengidentifikasi faktor potensi bahaya yang dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Ir PM Noor.
4. Memberikan rekomendasi penanganan setelah melaksanakan inspeksi keselamatan jalan guna meningkatkan keselamatan dan mencegah kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan Ir PM Noor.

## Ruang Lingkup

Agar pembahasan pada skripsi ini tidak menyimpang terlalu jauh dari judul yang diangkat serta memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini. Maka diperlukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian yang diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi studi yang diambil adalah pada ruas jalan Ir PM Noor berdasarkan laporan umum Kota Banjarbaru 2022 mengenai daerah potensi kecelakaan.
2. Lokasi studi hanya dilakukan pada km 0 s/d km 2 yang dibagi menjadi 3 segmen dari ruas jalan Ir PM Noor dengan alasan:
3. Dinilai secara pengamatan langsung memiliki beberapa faktor yang berpotensi membahayakan pengguna jalan.
4. Tata guna lahan setelah lokasi studi masih banyak lahan kosong dan mayoritas kendaraan yang melintas adalah truck.
5. Rekomendasi upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas hanya dikaji pada ruas jalan Ir PM Noor Km 0 s/d Km 2 berdasarkan laporan umum Kota Banjarbaru 2022 mengenai daerah potensi kecelakaan.